

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Menurut pendapat lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² W. Best menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cendrung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.³

Penelitian ini bertolak pada keadaan yang ada di lapangan guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun dibalik yang ada tersebut secara lebih mendalam. Gejala-gejala, meliputi pandangan, pikiran, sikap dan perasaan parainforman, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi maupun data yang merupakan dokumen sekolah. Gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat integralistik, setelah data

¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

³John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119-121

tersebut terkumpul, peneliti menggambarkannya dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penelitian ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Jl. Murakata Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

- a. Data tentang filosofipendidikan dalam kepemimpinan dapat dari K.H Hasan Basuni B.A, parawan guru/asatidz, alumni pondok pesantren Darul Istiqamah.
- b. Data tentang nilai-nilai pendidikan dalam kepemimpinan akan digali dari sumber data guru dan para santri pondok pesantren Darul Istiqamah
- c. Data tentang pendekatan pendidikan dalam kepemimpinan K.H Hasan Basuni B.A yang akan digali dari sumber data K.H Hasan Basuni B.A pimpinan pondok pesantren Darul Istiqamah.
- d. Data tentang perilaku pendidikan dalam kepemimpinan K.H Hasan Basuni B.A yang akan digali dari sumber data guru dan para santri pondok pesantren Darul Istiqamah.
- e. Data tentang interaksi pendidikan dalam kepemimpinan K.H Hasan Basuni B.A yang akan digali dari sumber data guru dan para santri pondok pesantren Darul Istiqamah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan pengasuh, dan para ustadz/ustadzah untuk mendapatkan data tentang aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan K.H. Hasan Basuni pada pondok pesantren Darul Istiqamah Barabai

b. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, didukung dengan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berhasil diteliti.⁵

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dan bertahap, mulai dari observasi awal pada lokasi yang diteliti, dan kemudian observasi berikutnya untuk mendapatkan data tentang gambaran langsung dari aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan K.H. Hasan Basuni pada pondok pesantren Darul Istiqamah

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik guna menunjang hasil penelitian ini.

Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanyalah dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian ini.⁶ Teknik ini digunakan untuk

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17

⁵Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet. I, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), h. 59

⁶Aminul Hadun-Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Toha Putra, 1998), h. 222

memperoleh data mengenai lokasi penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti akan dicari berdasarkan keterkaitannya dengan data yang diperlukan dari Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Dalam rangka memberimaknaterhadap data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan, maka dilaksanakan analisis data. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkesinambungan, mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan cara bertahap, hal ini dilakukan setelah data pertama terkumpul atau data observasi pertama selesai kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data berikutnya sampai semua data pada observasi terakhir serta data wawancara, kemudian memilah data yang sudah disusun dalam laporan lapangan, dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.III., (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 298

Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok, kemudian difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data. Adapun data yang dianggap peneliti tidak mendukung penelitian ini dipisahkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

b. Display Data

Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan diselengi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumen.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Berdasarkan fokus penelitian, maka data yang terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui tentang aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan K.H. Hasan Basuni pada pondok pesantren modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang aspek-aspek pendidikan dalam kepemimpinan K.H. Hasan Basuni pada pondok pesantren modern Darul Istiqamah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada masing-masing informan atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para informan dan sumber data.
- d. Setelah selesai tahap member check, selanjutnya dilaksanakan tahap uji keabsahan data, cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data adalah memperpanjang masa penelitian, pengamatan terus menerus, triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, serta membicarakan dengan orang lain. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini mengikuti kriteria yang diajukan oleh Nasution.⁸
- e. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, penganalisisan hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁹ Di samping itu, teknik keabsahan data terdiri

⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 120

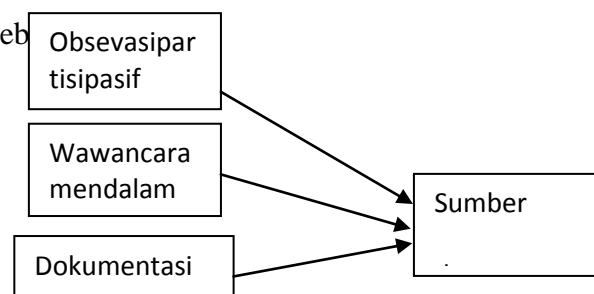
⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69-70

dari perpanjangan keikutsertaan, ketekukan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.¹⁰

- f. Dengan demikian, keabsahan data merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam setiap penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif. Derajat kepercayaan berfungsi melaksanakan inkuiri, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicatat dan memperlihatkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah melakukan pengecekan kebenaran data dengan sumber data lainnya dengan waktu yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan kebenaran data dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi dan dokumen. Namun demikian, triangulasi bukan sekedar test kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai ragam data, melainkan juga suatu usaha untuk melihat dengan tajam hubungan antara berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data.¹¹

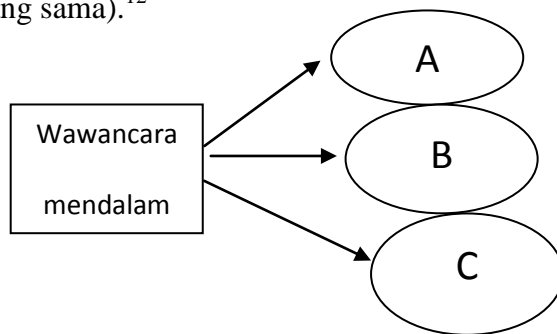
Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut.



¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 173

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)

Gambar triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber data yang sama).¹²



Gambar triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C.)

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa telah ditemukan.

Selanjutnya Bogdan menyatakan *“ what the Qualitative researcher is interested in is not truth per se, but rather perspectives. Thus, rather than trying to determine the “truth” of people’s perceptions, the purpose of corroboration is to help researchers increase their understanding and the probability that their finding will be seen as credible or worthy of consideration by others”*.

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Selanjutnya Mathison mengemukakan bahwa *“ the value of triangulation lies in providing evidence wheter convergent, inconsistent, of contradictory”*. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 83

diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang diperolehakan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Melalui triangulasi *'can build on the strengths of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach.* Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹³

Macam-macam cara untuk menguji atau mengecek keabsahan data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negative dan membercheck.¹⁴

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 84

¹⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 122